

Program PPM	KOMPETITIF
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 4.750.000
Tim Pelaksana	Annisaa' Rahman, Yessi Oktaviani, Suhernita dan Rayna Kartika
Fakultas	Ekonomi
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA BANTUAN SEKOLAH

ABSTRACT

Kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan dana bantuan sekolah ini dilatarbelakangi oleh adanya tanggungjawab sekolah dasar untuk dapat membuat laporan pertanggungjawaban yang baik atas dana bantuan yang diberikan pemerintah dan diharapkan laporan ini dapat dibuat atau disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu Bawasda, BPKP dan BPK sebagai pihak-pihak yang berwenang akan melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas penggunaan dan pelaporan dana bantuan tersebut. Sekolah dasar yang jarang memiliki tenaga tata usaha atau pembukuan tentu akan melimpahkan tanggungjawab ini kepada kepala sekolah dan bendaharawan yang mungkin juga tidak mempunyai cukup latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembukuan dan pembuatan pelaporan keuangan bukan merupakan hal yang mudah. Apalagi ditinjau dari latar belakang pendidikan guru-guru SD atau SMP yang mungkin tidak mempunyai bekal ilmu di bidang pembukuan, administrasi, dan akuntansi sehingga dapat dikira akan sangat kesulitan untuk bisa menyelenggarakan pembukuan serta pembuatan laporan keuangan yang akurat. Kesulitan ini akan lebih besar terlihat untuk sekolah-sekolah dasar dimana jarang sekali SD memiliki tenaga tata usaha dan administrasi dapat dibebankan tugas pembukuan dan pembuatan laporan keuangan, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi beban dan tanggung jawab tersebut akan berpindah kepada bendaharawan sekolah atau kepala sekolah.

Selain itu, tentu dana yang dikucurkan ke sekolah-sekolah ini akan diawasi penggunaannya dan diperiksa laporan pertanggungjawabannya oleh instansi yang berwenang seperti oleh Bawasda atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hal ini tentu saja membuat Kepala Sekolah ataupun bendahara sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penggunaan dana bantuan sekolah ini yang memiliki pengetahuan akuntansi kurang memadai akan merasa takut dan was-was terhadap kesalahan yang mungkin dibuat terkait penggunaan dan pertanggungjawaban dana bantuan yang diterima.

Pemberian dana bantuan sekolah oleh pemerintah seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOM), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan lainnya tentu mensyaratkan penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh sekolah-sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban. Namun disadari bahwa Kepala Sekolah dan Bendaharawan Sekolah khususnya Sekolah dasar(SD) mungkin tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait dengan ilmu akuntansi dan pembukuan.

Selain itu pengawasan dan pemeriksaan oleh instansi yang berwenang seperti Bawasda dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentu akan memberikan ketakutan tersendiri bagi kepala sekolah dasar dan bendaharawan sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam penggunaan dana bantuan. Jika pembukuan atau laporan keuangan yang dibuat masing-masingsekolah tidak sesuai dengan yang semestisnya. Ancaman sanksi administrasi, pemberhentian dan pidana terkait kesalahan yang mungkin terjadi akan menambah ketakutan, sehingga mengharuskan Kepala Sekolah Dasar dan Bendaharawan Sekolah mampu membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan secara akurat.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan Bendaharawan Sekolah dasar, pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan agar sekolah-sekolah dasar di kecamatan Pauh dapat menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Tinjauan Pustaka

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut, maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar. Apalagi dalam kurun waktu 2004-2009, kebijakan pembangunan pendidikan lebih dititikberatkan pada peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan.

Sejalan dengan pengurangan subsidi bahan bakar minyak dan sehubungan dengan penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun serta komitmen pemerintah untuk merealisasikan 20% APBN untuk anggaran pendidikan, maka pemerintah memprogramkan pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD/MI/SDLB/SMP/MTsN/SMPLB negeri/swastadan pesantren Salafiyah serta sekolah agama non Islam setara SD dan SMP yang menyelenggarakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Besarnya dana BOS yang diterima oleh sekolah pada tahun 2008 dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan; SD sederajat diberikan dana sebesar Rp. 225.000,00/siswa/tahun dan SMP sederajat diberikan dana Rp. 324.500,00/siswa/tahun.

Selain dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pemerintah masih memberikan bantuan dana lain dalam bentuk Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOM), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan yang lainnya. Atas penyaluran dana yang dilakukan pemerintah ke tingkat-tingkat sekolah maka sekolah-sekolah diwajibkan membuat pertanggung jawaban penggunaan dana tersebut yang mencakup pencatatan penerimaan uang ataupun pengeluaran dengan kata lain menyelenggarakan pembukuan serta laporan keuangan sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana.

Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan akuntansi ini adalah sebagai berikut:

1. memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar kepada manajemen sekolah dasar (kepala sekolah dan bendaharawan) tentang akuntansi, penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sekolah
2. Membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru SD dalam penyelenggaraan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan, terkait dana Bantuan Operasional Sekolah, Dana Alokasi Khusus dan dana lainnya yang diterima sekolah dasar yang mensyaratkan penyelenggaraan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan yang akan di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Kegiatan pelatihan akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan dana bantuan sekolah ini dirancang untuk dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Bagi Tim Pelaksana : kegiatan ini merupakan wujud kontribusi tim pelaksana terhadap masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat juga bermanfaat menambah pengalaman dan angka kredit tim pelaksana.
- (2) Bagi Sekolah Dasar : kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi manajemen sekolah dasar khususnya kepala sekolah dan bendaharawan sekolah atas ilmu akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat membantu mengatasi masalah yang mungkin terjadi terkait pertanggungjawaban atas dana bantuan sekolah yang diterima dari pemerintah. Selain itu dengan adanya pelatihan ini kedepannya diharapkan sekolah dasar dapat mengaplikasi pengetahuan akuntansi yang diperoleh dari pelatihan ini sehingga dapat menyelenggarakan pembukuan dengan baik.
- (3) Bagi Badan Pengawas dan Pemeriksa : kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat mempermudah pekerjaan badan pengawas sekolah dan pemeriksa dana bantuan sekolah dalam menjalankan tugasnya karena manajemen sekolah telah mempunyai pengetahuan akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pelatihan ini dilaksanakan pada Jumat tanggal 30 Oktober 2009 mulai jam 8.30 pagi sampai dengan jam 15.30. Acara ini diikuti oleh 32 orang peserta yang terdiri dari 20 kepala sekolah, 10 orang bendaharawan sekolah/BOS, 2 orang pengawas tingkat SD/ MI dan juga dihadari dan dibuka oleh Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec.Pauh.

Pelatihan ini terdiri dari 3 sesi utama yaitu pengenalan akuntansi secara umum dengan materi dasar-dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan yang dikhususkan untuk dana bantuan sekolah (BOS) dan penyelesaian kasus yang diharapkan dengan praktek langsung penyelesaian kasus peserta pelatihan benar-benar dapat memahami materi pelatihan yang telah diberikan dan dapat mengaplikasikannya dengan kondisi sekolah masing-masing.

Berdasarkan respon peserta terhadap pelatihan ini, kami melihat bahwa peserta tampak sungguh-sungguh dalam menerima materi yang diberikan presenter dan dalam mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dengan banyak pertanyaan, tanggapan yang diterima presenter serta diskusi yang terjadi selama penyajian materi. Jika dilihat dari total peserta yang mencapai 32 orang per 48 orang peserta yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi ini maka dapat dinyatakan bahwa 67% atau lebih dari setengah khalayak sasaran pelatihan ini telah dapat mengikuti pelatihan yang kami adakan (Daftar Hadir Peserta terlampir). Selain itu berdasarkan kuisisioner evaluasi yang dirancang untuk menilai kesuksesan pelaksanaan acara pelatihan ini, lebih dari 80% menjawab puas dengan penyajian dan melaksanakan kegiatan ini dan mengharapkan untuk diberikan pelatihan lanjutan. (Kuisisioner terlampir)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Upaya Peningkatan Pemahaman Akuntansi, Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Bantuan Sekolah" telah dilaksanakan pada 30 Oktober 2009 bertempat di SDN No.18 Koto Luar Kec. Pauh dengan total peserta 32 orang dan berjalan lancar. Kegiatan pelatihan yang dilatarbelakangi keharusan sekolah dasar untuk membuat laporan pertanggungjawaban atas dana bantuan sekolah yang diperoleh dari pemerintah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen sekolah dasar (kepala sekolah dan bendaharawan) dalam menyelenggarakan pembukuan sekolah yang baik kedepannya dan mampu menyusun laporan keuangan yang benar.

Saran

Dilihat dari respon peserta pelatihan, ada baiknya pelatihan akuntansi, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan seperti ini dilanjutkan dengan materi yang lebih dalam dan diperluas cakupan khalayak sarannya dan tentu saja dengan tambahan anggaran yang lebih besar. Selain itu berdasarkan masukan yang diterima, ada baiknya pelatihan akuntansi seperti ini juga dilakukan untuk pegawai-pegawai unit pelaksana teknis dinas pendidikan per kecamatan karena pegawai-pegawai di unit pelaksana teknis ini belum tentu orang yang memiliki latarbelakang pengetahuan akuntansi atau pengetahun akuntansi yang baik, padahal tanggung jawabnya cukup besar sebagai fasilitator antara unit-unit sekolah dengan dinas pendidikan.